

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PTP Nusantara Unit VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian diadakan di PTP Nusantara Unit VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Arikunto, metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang analisisnya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya.¹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data skunder.

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan

¹ Kustono, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Siswa Kelas VII Di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan Ta :2015/2016*, Sekripsi, (Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016)

langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.² Penelitian ini akan menggunakan kuisisioner yang akan diajukan kepada karyawan kantor PTP Nusantara Unit VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, serta catatan-catatan yang relevan dengan penelitian berupa data karyawan, jumlah karyawan di perusahaan tersebut, yang berbentuk laporan kepegawaian dan profil perusahaan.³

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karyawan kantor PTP Nusantara Unit VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir. Sampel dalam Penelitian ini adalah PTP Nusantara Unit VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 89 orang.

2. Sampel

sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. didalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik *nonprobability sampling* yang menggunakan sampling aksidental. sampling aksidental adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan dipandang

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.91

³ Edy Thamrin, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pt.Sinar Siak Dian Permai Bandar Sekijang pelalawan*, Faculty of Riau University, Pekanbaru, Indonesia, Vol.1 No.2 Februari 2015, 8

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm.173

orang yang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵ adapun di dalam sampelnya, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut⁶

$$n = \frac{N}{1+(d)^2}$$

keterangan :

n : Sample

N : Populasi

d : Tingkat kesalahan dalam penelitian ini “d” (10%)

Diketahui jumlah populasi sebanyak 89 karyawan dan tingkat kesalahan yang dikehendakati adalah 10% maka jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{89}{1+89(0,01)^2} = 47$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapatlah jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 47 karyawan dari populasi 89 karyawan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung berupa penyebara kuisisioner. kuisisioner atau angket merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan

⁵ Nanang Martoni, *Metode Penelitian Kuantitatif: Aalisis Data Sekunder* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2014), hlm.80

⁶ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang TIM UB Pres, 2017), hlm.17

respons atas daftar pertanyaan tersebut. Data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan maupun dokumen serta catatan-catatan yang relevan serta berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

F. Variabel – Variabel Penelitian

Adapun variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). dalam penelitian ini variabel bebas yang dipilih adalah Motivasi (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3).
2. variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, dari variabel bebas. dalam penelitian ini variabel terikat yang dipilih adalah Kinerja Karyawan (Y).

G. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Motivasi kerja (X1)	Motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab 	Skala Likert

Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaan sehari-hari baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan	1. Lingkungan kerja fisik a. penerangan b. suhu udara c. suara bising d. penggunaan warna e. fasilitas	Skala Likert
		2. Lingkungan kerja non fisik a. Keamanan b. hubungan karyawan	
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan	1. Ketepatan waktu 2. Pemanfaatan sarana 3. tanggung jawab 4. Ketaatan pada aturan kantor	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Skala Likert

H. Instrumen Penelitian

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisioner motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|------------------|----------------|
| a. Sangat setuju | diberi bobot 5 |
| b. Setuju | diberi bobot 4 |
| c. Netral | diberi bobot 3 |

Uji asumsi klasik atau uji persyaratan tes digunakan sebelum hipotesis . dimana pengujian ini digunakan untuk memperoleh hasil/nilai yang tidak bias atau estimator linier tidak bias yang terbaik uji Asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data penelitian berdistribusi normal atau tidak. pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari korelasi yang berdistribusi normal¹⁰

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik kolmogorov- smirnov (K-S), untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan normal.

Ho : data berdistribusi normal (Asymp,sig $> 0,05$)

Ha : data residual tidak berdistribusi normal (Asym,Sig $< 0,05$)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bahwa jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-

¹⁰ Kasmadi dan Niasiti Sunariah, *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm 41

variabel ini tidak orthogonal. Orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi anatar sesama variabel independen sama dengan nol.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *VIF* (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*.

- a) Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10
- b) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

Dengan melihat nilai *VIF* (*Variance inflation Factors*):

- 1) Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai *VIF* lebih kecil 10,00
- 2) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *VIF* lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah keadaan terjadi ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi,

Uji Heteroskedestisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedestisitas.¹¹ dalam uji Heterokedastisitas peneliti menggunakan uji Rank Spearman's.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

¹¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm 83

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya Variabel (Y) dihubungkan dengan tiga variabel bebas (X).¹² Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Motivasi kerja (X1), Lingkungan kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3), terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan (Y).

persamaan regresi Linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Motivasi kerja

X₂ = Lingkungan Kerja

X₃ = Disiplin Kerja

e = Tingkat eror atau kesalahan

A. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), uji t (parsial) dan uji r (korelasi).

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh masing-masing variabel secara parsial atau secara terpisah terhadap variabel independen. Hasil uji t pada

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm 89

output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients*, Nilai dari uji t dapat dilihat pada kolom sig. pada masing-masing variabel independen, jika nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan serentak variabel independen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat $\alpha = 5\%$ Hasil uji f pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA yang menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel jika nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, atau F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam mendefinisikan variabel terikatnya. nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.